

## **BAB 3**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil analisis dan pembahasan yang telah diterangkan dengan menggunakan data-data yang diperoleh dari perusahaan, maka dapat disimpulkan PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang ketapang – Banyuwangi dalam proses pengakuan awal aset tetap, perolehan aset tetap, pengukuran setelah pengakuan awal aset tetap, biaya-biaya setelah perolehan aset tetap, metode penyusutan aset tetap, penurunan nilai aset tetap, penghentian dan pelepasan aset tetap, penyajian dan pengungkapan aset tetap telah sesuai dengan PSAK No. 16 Revisi 2015.

#### **3.2 Saran**

Dari hasil kesimpulan tersebut diatas, penulis mencoba memberikan beberapa saran atau usulan yang mungkin berguna dalam perlakuan akuntansi aset tetap yang terjadi di PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang ketapang – Banyuwangi yaitu:

1. Sebaiknya PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang ketapang – Banyuwangi merubah proses pencatatan aset tetap yang masih manual menjadi pencatatan yang berbasis aplikasi agar data yang disajikan lebih relevan dan dapat dipertanggungjawabkan, hal ini dikarenakan aset tetap di PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang ketapang – Banyuwangi yang sangat banyak dan mempunyai nilai materialitas yang besar.
2. Untuk aset tetap yang nilai manfaatnya sudah habis, dan tidak terpakai lagi, lebih baik dijual untuk menambah pendapatan perusahaan.
3. Dalam melakukan perlakuan akuntansi tetaplah berpedoman pada PSAK dan terus mengikuti perkembangannya, agar laporan keuangan yang dihasilkan tetap andal sesuai dengan pedoman akuntansi yang berlaku.